

Buletin Jumat Harakatuna Edisi 203/19 Maret 2021

written by Harakatuna



Telah Terbit Buletin Harakatuna

Edisi 203, 19 Maret 2021

Memahami Nahi Mungkar dalam Konteks Keindonesiaan

Download di  **harakatuna.com**

Buletin Jum'at
<https://harakatuna.com>



Dan hendaklah dia berlaku lemah lembut
(Q. S. Al-Kahfi: 19)

EDISI 203
05 Sya'ban 1441 H
19 Maret 2021 M

Merawat Ideologi Bangsa

MEMAHAMI NAHI MUNGKAR DALAM KONTEKS KEINDONESIAAN

Oleh: Nasrullah Ainul Yaqin, S.H.I., M.H.

Dalam konteks Indonesia, mencegah dan menghentikan kemungkaran pada level praksis yang berkaitan dengan kehidupan sosial mesti memerhatikan aturan hukum yang telah berlaku di Indonesia. Artinya, setiap Muslim tidak boleh sewenang-wenang dan main hakim sendiri atas nama amar makruf nahi mungkar. Sebab, hal ini selain menyalahi aturan hukum yang berlaku di Indonesia, juga pada gilirannya akan menimbulkan persoalan baru dan bahkan konflik yang bisa berujung kepada aksi kekerasan dan pertumpahan darah di antara sesama saudara sebangsa.

Oleh karena itu, penting mempertimbang pendapat seorang ulama dan wali terkemuka mazhab asy-Syâfi'i dan tarekat Naqsyabandiyah, Syekh Muhammad Amin al-Kurdi, ketika menafsirkan hadis "man ra'â minkum munkaran fal yugayyirhu biyadihi, fa in lam yastati' fa bilisânihi, fa in lam yastati' fa biqalbihi, wa zâlika ad'aful imân" (barangsiapa di antara kalian melihat kemungkaran, maka cegahlah dan hentikanlah dengan tangannya. Apabila tidak mampu, maka cegahlah dan hentikanlah dengan lisannya. Apabila tidak mampu, maka cegahlah dan hentikanlah dengan hatinya; dan hal ini merupakan buah iman yang paling rendah).

Dalam hal ini, beliau berkata:

فالتغيير باليد فعل أولاه من فسي حكمهم، وباللسان فعل العلماء، وبالقلم فعل ضعفاء العامة.

"Mencegah dan menghentikan kemungkaran dengan tangan adalah tugas pemerintah dan pihak-pihak yang diberikan kewenangan oleh pemerintah; mencegah dan menghentikan kemungkaran dengan lisan adalah tugas para ulama; dan mencegah dan menghentikan kemungkaran dengan hati adalah tugas masyarakat awam pada umumnya (Tanwir al-Qulûb fi Mu'âmalah 'Allâm al-Guyûb, Jangsan Dibaca saat Khotib Berkhotbah



<https://harakatuna.com>



Harakatuna



Harakatuna



Harakatuna

<iframe
src="https://drive.google.com/file/d/1t3nVJQ_PXV0Ujjo8_st5LDCvJ1TSfs0X/previe
w" width="100%" height="640%"></iframe>

Silahkan unduh Buletin Jumat Harakatuna [disini](#)